Nama : Nanda Karunia Alfatih

NPM : 2052011101

Tugas Penyintesisan Pendidikan Bahasa Indonesia

1. Bank indonesia tidak lagi mempunyai kewenangan untuk memberikan fasilitas pendanaan, dalam hal suatu bank mengalami kesulitan keuangan yang berdampak sistemik dan berpotensi mengakibatkan krisis yang membahayakan sistem keuangan, dan juga BI tidak dapat memberikan fasilitas pembiayaan darurat yang pendanaannya menjadi beban pemerintah.Namun disisi lain sesuai dengan hal-hal yang diatur dalam pasal 20 dan 30 UU PPKSK, Bank Indonesia masih mempunyai kewenangan untuk memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah untuk jangka waktu paling lama 90 hari kepada bank sistemik maupun non sistemik untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek kepada bank yang bersangkutan dan wajib disertai jaminan yang memiliki nilai minimal sejumlah kredit atau pembiayaan yang diterima oleh bank tersebut. Namun dalam pemberian kredit jangka pende.

Penyintesisan :

Bank Indonesia tidak lagi mempunyai kewenangan memberikan fasilitas pendanaan dan tidak dapat memberikan fasilitas pendanaan darurat. Namun sesuai dengan pasal 20 dan 30 UU PPKSK, Bank Indonesia masih mempunyai kewenangan memberi kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah untuk jangka waktu paling lama 90 hari.

1. Kolonialisme dan imperialisme bangsa Eropa di Asia tentu tidak hadir secara tiba-tiba. Pada awalnya, kolonialisme dan imperialisme Eropa bukanlah dilatarbelakangi oleh ambisi untuk menguasai dan menjajah bangsa-bangsa di Asia dan Afrika. Tujuan utama kedatangan bangsa Eropa adalah berdagang. Mereka membeli barang-barang yang langka di pasar Eropa, terutama rempah-rempah, dan sesekali menjual hasil-hasil produksi mereka, seperti pakaian kepada bangsa Asia dan Afrika. Singkat kata, motivasi utamanya adalah berdagang.

Penyintesisan :

Tujuan utama kedatangan bangsa Eropa adalah berdagang. Mereka membeli barang-barang yang langka di pasar Eropa, terutama rempah-rempah, dan sesekali menjual hasil-hasil produksi mereka, seperti pakaian kepada bangsa Asia dan Afrika.

1. Di Nusantara sendiri, Kerajaan Singasari tercatat telah mengenal Kepulauan Maluku sebagai penghasil rempah- rempah dan karena itu aktif berlayar ke tempat tersebut. Kemungkinan besar, rempah-rempah tersebut kemudian dijual ke kerajaan-kerajaan di Sumatra atau ke saudagar-saudagar asing dari India, Tiongkok, dan Arab. Kita tentu masih ingat bahwa salah satu hipotesis populer tentang sebab runtuhnya Kerajaan Sriwijaya adalah serangan Kerajaan Colamandala dari India pada tahun 1023 M, yang diperkirakan dilatarbelakangi oleh adanya persaingan perdagangan.

Penyintesisan :

Kerajaan singasari telah mengenal Kepulauan Maluku sebagai penghasil rempah-rempah dan aktif berlayar ketempat tersebut. Kemungkinan besar, rempah-rempah tersebut kemudian dijual ke kerajaan-kerajaan di Sumatra atau ke saudagar-saudagar asing dari India, Tiongkok, dan Arab. Sebab runtuhnya Kerajaan Sriwijaya adalah serangan Kerajaan Colamandala dari India pada tahun 1023 M, yang diperkirakan dilatarbelakangi oleh adanya persaingan perdagangan.